

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan atau studi literatur dimana peneliti mengandalkan berbagai literatur untuk memperoleh data penelitian dan menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa kata atau deskripsi. Penelitian kepustakaan atau penelitian literatur adalah penelitian yang tempat kajiannya adalah pustaka atau literatur. Pada penelitian ini, penelitian dilakukan dengan memanfaatkan kajian-kajian yang mana serupa atau berhubungan.¹ Setelah mengumpulkan berbagai literatur yang berhubungan dengan kajian yang diteliti, peneliti melakukan observasi ke Menara Kudus kemudian obyek penelitian tersebut digali melalui beragam informasi kepustakaan baik itu dari buku, jurnal ilmiah, data digital, RPP berbasis etnomatematika, dokumen dan sebagainya guna menganalisa bangunan Menara Kudus yang memuat bangun datar dan pengaplikasian etnomatematika Menara Kudus.

Penelitian studi kepustakaan atau studi literatur memiliki beberapa ciri yaitu:² Peneliti berhadapan secara langsung dengan data bukan langsung dari lapangan, data pustaka umumnya adalah sumber sekunder dan bukan data asli dari tangan pertama, data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Menurut Amir pendapat tersebut benar, namun tidak sepenuhnya bisa diterima jika ditinjau dari tujuan penelitian. Karena secara umum tujuan penelitian yaitu:³

¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 168.

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 2-3.

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 2.

1. Bersifat penemuan, apabila data yang didapat dari penelitian berupa data baru yang belum pernah diketahui.
2. Bersifat pembuktian, apabila data yang didapat dari penelitian digunakan untuk membuktikan suatu keraguan mengenai pengetahuan tertentu.
3. Bersifat pengembangan, apabila data-data yang didapat dari penelitian digunakan untuk memperdalam ataupun memperluas suatu pengetahuan yang sudah ada.

B. Obyek Penelitian

Obyek yang dijadikan sebagai kajian penelitian ini yaitu bangunan Menara Kudus itu sendiri. Peneliti akan melakukan obsevasi pada bangunan Menara Kudus yang mana terdapat bentuk bangunan yang menyerupai bangun datar, baik itu bangun datar berupa segiempat, segitiga maupun lingkaran dan sebagainya.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang dapat mendukung sebuah penelitian. Secara operasional penelitian ini sumber data dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber data manusia dan sumber data non manusia.⁴ Namun, di sini peneliti akan menggunakan sumber data non manusia, mengingat obyek penelitian ini adalah bangunan Menara Kudus yang kemudian dianalisis menggunakan studi literatur.

Sumber data non manusia adalah berupa segala bahan dan alat yang digunakan untuk proses pendidikan, termasuk juga tulisan, cetakan. Sedangkan pada sumber data non manusia, peneliti menjadikan bangunan Menara Kudus sebagai sumbernya, hal ini dilakukan melalui proses observasi dan kemudian mendokumentasikannya agar dapat dijadikan sebagai sumber data non manusia. Selain

⁴ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 203.

itu, peneliti juga menggunakan berbagai literatur yang relevan dengan permasalahan yang peneliti teliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di sini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua macam yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian, yaitu data observasi. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (a) sesuai dengan tujuan penelitian, (b) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (c) dapat dikontrol kendalanya dan kesahihannya.⁵ Observasi mengenai penelitian ini yaitu observasi secara langsung ke lokasi bangunan Menara Kudus yang memuat bangun datar segiempat, segitiga maupun lingkaran kemudian dicatat dan dianalisis dengan menggunakan studi literatur.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Untuk mendapatkan data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian, kita memerlukan beberapa pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:⁶

- a. Jenis data harus sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah kita tentukan sebelumnya.
- b. Data sekunder yang dibutuhkan bukan menekankan pada jumlah tetapi pada kualitas dan kesesuaian,

⁵ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 54.

⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 124.

oleh karena itu peneliti harus selektif dan hati-hati dalam memilih dan menggunakannya.

- c. Data sekunder biasanya digunakan sebagai pendukung data primer, oleh karena itu kadang-kadang kita tidak dapat hanya menggunakan data sumber sebagai satu-satunya sumber informasi untuk menyelesaikan masalah penelitian kita.

Adapun data sekunder yang digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa data-data yang mana dalam bentuk dokumen yang diantaranya yaitu berupa jurnal etnomatematika maupun jurnal Menara Kudus, buku matematika tingkat dasar, buku guru tematik kelas 2, RPP yang berbasis etnomatematika dan berbagai buku lainnya yang terkait dengan penelitian. Selain dalam bentuk dokumen, adapula dalam bentuk gambar yaitu ketika observasi mengenai etnomatematika Menara Kudus.

E. Teknik Analisis Data

Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari maupun menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan lainnya dimana berguna untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.⁸ Data-data yang dihasilkan melalui observasi maupun kajian literatur akan dikelola dengan menggunakan beberapa teknik. Teknik analisis data

⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 70.

⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali, 2013), 141.

dilakukan dengan beberapa langkah yaitu mereduksi data dimana peneliti melakukan penyeleksian data yang diperlukan dan data mana yang tidak diperlukan. Kemudian, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data yang sudah melalui proses reduksi data. Dan setelah itu, data-data yang sudah disajikan tadi kemudian akan ditafsirkan melalui proses analisis data.

